

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sistem akuntansi sangat erat hubungannya dengan organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sistem akuntansi tidak hanya digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi saja, namun memiliki peran yang besar dalam melaksanakan bisnis perusahaan. Penerimaan dan pengeluaran kas memiliki peran begitu penting dalam memproyeksikan anggaran pendapatan dan pengeluaran untuk beberapa waktu yang akan datang. Sistem akuntansi suatu perusahaan dapat berjalan baik apabila tujuan sistemnya tercapai, misalnya perusahaan dapat menyampaikan informasi yang dibutuhkan pihak manajemen dan pihak lain secara tepat.

Kegiatan transaksi tentu melibatkan keuangan perusahaan sehingga pengorganisasian atau pencatatan transaksi perlu dilakukan guna menghasilkan informasi keuangan perusahaan. Tujuan utama sistem akuntansi adalah untuk memberikan informasi bagi pihak internal dan eksternal tentang kegiatan dan keuangan suatu perusahaan serta untuk mengurangi kesalahan dalam melakukan pencatatan akuntansi.

Kas merupakan aktiva yang paling likuid. Likuiditas perusahaan merupakan informasi yang penting bagi para pembaca (pemakai) laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomik. Kreditor, misalnya, sangat memperhatikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Dengan informasi tersebut dan informasi lain yang terkait, kreditor

dapat memutuskan apakah ia akan mengabulkan permintaan kredit atau menolaknya. Jadi, informasi tentang kas sangatlah penting artinya bagi kreditor. Investor juga menaruh perhatian pada informasi tentang kas untuk memutuskan apakah ia akan mempertahankan investasinya.

Kas adalah aktiva yang paling sensitif terhadap tindakan kecurangan oleh karyawan, sebab kecil volume fisiknya, tidak mencantumkan identitas pemiliknya, dan mudah ditransfer menjadi aktiva lainnya. Kerugian yang mungkin timbul dari perbuatan tidak etis itu dapat dihindari atau diminimumkan dengan pengendalian intern yang memadai terhadap perubahan kas sejak diterima pertama kali hingga dikeluarkan dari perusahaan (Karrenbrock dan Simons, 1958). Apabila pengendalian intern tidak memadai, maka sangatlah potensial terjadinya penggelapan kas. Contoh pengendalian intern yang tidak memadai adalah menyerahkan akses terhadap kas kepada akuntan yang menyelenggarakan akuntansinya.

Pengendalian intern menurut Mulyadi (2013:163) meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Menurut Sutabri (2004:33) pengawasan yang meliputi struktur organisasi dan semua cara serta alat-alat yang dikoordinasikan dan digunakan dalam perusahaan dengan tujuan menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi di dalam usaha, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan.

Pengawasan atas penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai merupakan hal yang penting. Akan tetapi kecurangan biasanya tidak hanya terjadi pada penerimaan kas, melainkan juga melalui pengeluaran kas.

Lingkungan pengendalian harus diberi perhatian, karena berdasarkan kenyataan, justru lingkungan pengendalian ini yang mempunyai dampak besar terhadap keseriusan pengendalian intern yang diterapkan dalam perusahaan. Oleh karena pengendalian intern yang lemah membuka peluang kepada karyawan untuk bertindak curang. Sistem pengendalian intern yang lemah akan mengakibatkan kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya, informasi akuntansi tidak teliti dan tidak andal, efisiensi tidak terjamin dan kebijakan manajemen tidak tepat. Pengendalian intern kas merupakan salah satu cara untuk menjaga agar dana kas perusahaan tidak diselewengkan. Meskipun penyelewengan itu tidak mungkin untuk dihilangkan tetapi dengan pengendalian intern kas penyelewengan ini dapat dihindari.

Invira Humania merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang konsultan psikologi. Pendapatan jasa tentu berkaitan dengan penerimaan kas perusahaan. Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Untuk melakukan transaksi penerimaan pendapatan jasa, Invira Humania menggunakan pembayaran melalui transfer dan juga tunai. Kemudian dicatat dalam penerimaan kas yang menunjukkan adanya pendapatan jasa yang diterima perusahaan setelah menerima pembayaran tersebut dan disertai bukti transfer apabila pembayaran dilakukan dengan cara transfer.

Invira Humania perlu memperhatikan pengendalian pada penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Apabila hal tersebut kurang diperhatikan, tentunya akan menimbulkan terjadinya penyimpangan. Terjadi sebuah kasus dimana jumlah fisik kas yang tidak sesuai dengan pendapatan yang diterima, dimana pendapatan yang diterima tidak tercatat dalam kas yang akhirnya menimbulkan selisih dengan fisik kas. Agar tidak terjadi lagi hal tersebut, penulis tertarik untuk menulis penelitian mengenai “Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Invira Humania”.

### 1.2 Tujuan Studi Lapang

Tujuan studi lapang ini adalah untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada Invira Humania.

### 1.3 Manfaat Studi Lapang

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak :

#### 1. Bagi Penulis

Manfaat yang didapatkan penulis dalam penulisan Tugas Akhir adalah dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis terkait sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam penulisan ini juga dapat menjadi latihan dalam menghasilkan karya ilmiah dari kegiatan studi lapang.

#### 2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat berguna sebagai informasi dan saran mengenai pengembangan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Laporan

ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

#### 1.4 Ruang Lingkup Studi Lapangan

Diperlukan adanya pembatasan terhadap ruang lingkup kegiatan studi lapangan agar proses identifikasi masalah yang dilakukan penulis lebih terarah dan tidak keluar dari topik pembahasan sehingga lebih fokus pada topik yang telah ditentukan. Penulis membatasi ruang lingkup kegiatan studi hanya seputar sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Invira Humania beserta sistem pengendalian internal sebagai solusi atas permasalahan yang ada. Waktu dan pengambilan data juga dilakukan pembatasan untuk menghindari pembahasan dan penafsiran yang terlalu luas.

#### 1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

##### 1. Sumber Data

###### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari pihak narasumber yang ditunjuk perusahaan untuk menggali informasi. Data yang didapatkan berupa data mengenai permasalahan terkait ruang lingkup studi lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh pihak yang ditunjuk oleh perusahaan. Data yang didapatkan merupakan dokumen arsip terkait penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Cara yang digunakan penulis dalam wawancara yaitu dilakukan dengan cara tatap muka dan mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang ditunjuk oleh perusahaan yang berkompeten agar dapat memberikan informasi yang objektif terkait dengan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas serta bagaimana sistem pengendalian internal kas ada Invira Humania.

b. Dokumentasi

Cara yang digunakan penulis dalam dokumentasi yaitu dilakukan dengan cara mempelajari atau mengkaji ulang mengenai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

1.6 Jadwal Studi Lapang

1.6.1 Lokasi Studi Lapang

Kegiatan pengambilan data studi lapang dilakukan pada Invira Humania yang beralamat di Royal Residence B9 No. 207, Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur.

### 1.6.2 Data Pelaksanaan Studi Lapang

Nama : Nita Permatasari

Tempat, tanggal lahir : Sidoarjo, 29 Juni 2000

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Siwalankerto Timur I/36 Surabaya

Email : permatasarinita296@gmail.com

No. Hp : 081231152239

NPM : 18.1.03.02007

Program Studi : D3 Akuntansi

Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia  
(STIESIA) Surabaya

Alamat Perguruan Tinggi : Jalan Menur Pumpungan No. 30 Surabaya

### 1.6.3 Waktu Studi Lapang

Diharapkan kegiatan pengambilan data dapat diselesaikan dalam kurun waktu satu bulan, yaitu bulan Oktober 2021 dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Invira Humania.